

**TANGGUNG GUGAT APOTEKER SEBAGAI TENAGA KEFARMASIAN
DALAM PENYERAHAN OBAT KADALUWARSA
KEPADA KONSUMEN**

Milang Akbar Winasis

NIM : 1710111032

H.Sulistio Adiwianto, S.H., M.H.

Fakultas Hukum, Program Studi Ilmu Hukum

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : milangakbar@gmail.com

Abstrak

Apoteker merupakan tenaga kesehatan yang bertugas atas pelayanan tentang pembuatan obat dan pemberian obat yang diatur dalam Undang-Undang no 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian yang berkewajiban menjaga keselamatan pasien atau konsumen agar tidak terjadi kesalahan maupun kejadian yang tidak diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana tanggung gugat yang dilakukan oleh Apoteker kepada penerima obat akibat pemberian obat kadaluarsa menurut ketentuan perdata serta akibat hukum apoteker dalam pemberian obat kadaluarsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dijelaskan bahwa Tanggung gugat apoteker secara umum diatur berdasarkan Pasal 1365 KUHPerdata, dan Pasal 77 UU Tenaga Kesehatan. jika kerugian yang ditimbulkan beraspek pidana, maka apoteker dapat dimintai pertanggungjawaban secara pidana, sebagaimana Pasal 359 KUHP.

Kata kunci : Apoteker, Tanggung Gugat, Keselamatan Pasien

**THE LIABILITY OF THE PHARMACY AS A PHARMACEUTICAL
PERSONNEL IN THE DELIVERY OF EXPIRED DRUG**

TO CONSUMERS

Milan Akbar Winasis

ID : 1710111032

H. Sulistio Adiwianto, S.H., M.H.

Faculty of Law, Legal Studies Program

Muhammadiyah University of Jember

Email : milangakbar@gmail.com

Abstract

Pharmacist is health worker who is in charge of services regarding drug manufacture and drug administration as regulated in Law No. 51 of 2009 concerning Pharmaceutical Work who are obliged to maintain the safety of patients or consumers so that errors or unexpected events do not occur. The purpose of this study was to find out how the accountability carried out by pharmacists to drug recipients was due to the provision of expired drugs according to civil provisions and the legal consequences of pharmacists in administering expired drugs. The method used in this research is Normative Juridical. The results and discussion in this study explain that pharmacists' accountability is generally regulated under Article 1365 of the Civil Code, and Article 77 of the Health Manpower Law. if the losses incurred are criminal in nature, then the pharmacist can be held criminally responsible, as stated in Article 359 of the Criminal Code.

Keywords : Impact, Minimum Age limit for Marriage, Marriage Dispensation, Marriage